

## **PENGARUH PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V SDN PENIMPOH**

**Solatana<sup>1</sup>, Ida Bagus Kade Gunayasa<sup>2</sup>, Abdul Kadir Jaelani<sup>3</sup>, Heri Setiawan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Mataram

<sup>1</sup>[Solatana@ymail.co.id](mailto:Solatana@ymail.co.id)

---

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of Cooperative Script Learning On The Listening Skills of Fifth Grade Students of SDN Penimpoh Kopang district in the academic year 2018/2019. The population of this research is all fifth grade students in SDN Penimpoh Kopang sub-district 2018/2019 school year. Sampling was done by saturated sampling technique, obtained by students of class VA as an experimental class and VB as a control class. In the experimental group learning using cooperative script learning methods, whereas in the control group using conventional learning. research instruments in the form of problem questions totaling 15 questions. The result showed that the average value (posttest) of the listening of the experimental class students using the cooperative script learning method was 82,6. While the average value (posttest) of listening skills of control class students using conventional learning is 74,16. So, there are significant differences between students listening skills using cooperative script learning methods and those using conventional learning. The result of listening skills were analyzed using the polled variance t-test the result of  $t_{count} > t_{table}(1,094 > 0,683)$  at a significance level of 5%. So it can be concluded that there is an influence of the use of cooperative script learning methods on the listening skills of fifth grade students of SDN Penimpoh Kopang district 2018/2019 school year.*

**Keywords:** *Cooperative script learning methods, Listening skills.*

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran cooperative script terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SDN Penimpoh Kecamatan Kopang tahun ajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Penimpoh Kecamatan Kopang tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, diperoleh siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen pembelajaran menggunakan metode pembelajaran cooperative script, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa soal isian berjumlah 15 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (post-test) keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran cooperative script adalah 82,6. Sedangkan nilai rata-rata (post-test) keterampilan menyimak siswa kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional adalah 74,16. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa yang menggunakan metode pembelajaran cooperative script dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data hasil keterampilan menyimak dianalisis menggunakan uji t-test polled varians, diperoleh hasil hitung  $> t_{tabel}(1,094 > 0,683)$  pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran cooperative script terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SDN Penimpoh Kecamatan kopang tahun ajaran 2018/2019.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, cooperative script, keterampilan menyimak

---

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di SD tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung dengan keterampilan yang lain (Praheo et al., 2017).

Pelaksanaan pembelajaran bahasa khususnya tes menyimak tampak kurang mendapat perhatian sebagaimana halnya kompetensi berbahasa yang lain. Guru belum menguji kompetensi menyimak siswa dalam satu periode tertentu walaupun sebenarnya kemampuan itu sangat diperlukan untuk mengikuti berbagaimata pelajaran. Hal itu disebabkan guru beranggapan bahwa dengan sendirinyasiswa telah baik kemampuannya memahami bahasa lisan (Pabumbun & Dalle, 2017).

Idealnya pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menyimak di ajarkan secara kontekstual, logis, kronologis, dan komunikatif serta menggunakan arti yang riil dan bermakna. Pembelajaran bahasa tersebut nyata, alamiah, masuk akal, menarik, relevan dengan kehidupan anak, milik anak, merupakan bagian peristiwa nyata, memiliki fungsi sosial, yang bermakna, dapat di kuasai anak, anak memiliki kemampuan menggunakannya (Wulandari, 2018).

Fakta yang ada di lapangan mengenai keterampilan menyimak membuktikan bahwa kegiatan menyimak masih kurang mendapatkan perhatian dari guru dan menjadi masalah utama yang harus diselesaikan terutama di dunia pendidikan. Kurangnya minat menyimak pada peserta didik terlihat pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SDN penimpoh kecamatan kopang dimana peneliti melakukan penelitian, proses pembelajaran menyimak suatu cerpen masih kurang dapat di kuasai peserta didik (Prihatin, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa masih perlu adanya perbaikan dan pembaharuan dalam proses pembelajaran menyimak terutama dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam melibatkan siswa secara aktif dan kreatif, sehingga diharapkan setelah adanya pembaharuan dan perbaikan tersebut dapat mengoptimalkan keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri Penimpoh Kecamatan Kopang. Upaya yang dapat ditempuh agar pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada keterampilan menyimak menjadi lebih kreatif dan efektif dalam melibatkan siswa sehingga keterampilan menyimak siswa menjadi optimal adalah dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran (Manurung, 2018).

*Cooperative script* adalah metode pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama, pada model pembelajaran *cooperative script* peserta didik akan di pasang dengan temannya dan akan berperan sebaga pendengar dan pembicara. Pembicara membuat kesimpulan materi/wacana yang akan di sampaikan kepada pendengar, sedangkan pendengar akan menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok dari wacana yang telah di sampaikan (Widayanti et al., 2017).

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SDN Penimpoh Kecamatan Kopang Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen (*experimental research*). penelitian Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian eksperimen yang di gunakan yaitu *Quasi Eksperimentype Nonequivalent Control Group Desing*.

Tabel 1. Desain *Nonequivalent Control Group*

Kelompok (R)	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	$o_1$	X	$o_2$
Kontrol	$o_3$	-	$o_4$

(Sugiyono, 2017:116)

Keterangan:

$o_1$  = pemberian tes awal pada kelas eksperimen dengan bantuan metode cooperative script pada pembelajaran.

$o_2$  = pemberian tes akhir pada kelas eksperimen dengan bantuan metode cooperative script pada pembelajaran.

$o_3$  = pemberian tes awal pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode cooperative script pada pembelajaran.

$o_4$  = pemberian tes akhir pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode cooperative script pada pembelajaran.

X = pemberian perlakuan pada pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan menggunakan metode cooperative script.

Sedangkan dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai populasi adalah siswa kelas V SDN penimpoh yang berjumlah 50 siswa dan terdiri dari 2 kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN penimpoh yang terdiri dari dua kelas. Dimana kelas VA yang berjumlah 25 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VB yang berjumlah 25 orang siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes (Rifayanti & Ilhamdi, 2018). Observasi digunakan untuk mengukur keterlaksanaan metode pembelajaran *cooperative script* dan tes digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak. Tes yang

digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menyimak *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk soal isian (Sugiyono, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode pembelajaran cooperative script terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SDN Penimpoh kecamatan kopang tahun ajaran 2018/2019. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, maka diperlukan kelompok kontrol yang digunakan sebagai pembanding dengan tidak menerapkan metode pembelajaran cooperative script. Pelaksanaan kegiatan di laksanakan oleh peneliti sendiri baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen.

Tabel 2. Tabel Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Script*

Pertemuan ke-	Keterlaksanaan aktifitas guru	Kategori	Keterlaksanaan aktifitas siswa	Kategori
1	86%	Baik	83%	Baik
2	95%	Sangat baik	93%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode pembelajara *cooperative script* pada kelas eksperimen telah terlaksana dengan sangat baik.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttes* Keterampilan Menyimak

Kelompok	Jumlah Siswa (N)	Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	25	Pretest	60	85	71,96	71,944
		Posttes	76	95	82,6	
Kontrol	25	Pretest	53	80	71,68	71,756
		Posttes	63	85	74,16	

Nilai rata-rata pre-test siswa kelas VA (kelas ekperimen) adalah 71,96, dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60, sedangkan nilai rata-rata pre-test siswa kelas VB (kelas kontrol) adalah 71,68, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 53. Sedangkan data hasil posttest nilai terendah 76 , nilai tertinggi 95 dan rata-rata sebesar 82,6 pada kelas eksperimen. Sedangkan data hasil posttestpada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 63, nilai tertinggi 85 dan rata-rata 74,16. Rata-rata hasil posttest menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kedua kelas tersebut. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah perlakuan khusus, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative scrip*.

Selanjutnya sebelum data dianalisis maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyaratnya yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui apakah pengaruh metode pembelajaran cooperative script terhadap keterampilan menyimak yang telah

diperoleh dari kegiatan *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Dari data pada kegiatan *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh maka selanjutnya dilakukan analisis normalitas data menggunakan rumus *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ). Kriteria pengujiannya adalah data terdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan dengan  $db = k - 1$ , dimana  $k$  adalah banyaknya kelas interval.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Keterampilan Menyimak (*Posttest*)

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	7,455	11,070	Terdistribusi normal
Kontrol	2,308	11,070	Terdistribusi normal

Berdasarkan hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$   $6,665 < 11,070$  dan  $1,171 < 11,070$ . Dan begitu pula dengan hasil belajar *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$   $7,455 < 11,070$  dan  $2,308 < 11,070$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas selesai, dilanjutkan dengan uji homogenitas yang dianalisis dengan menggunakan uji varian atau uji-F.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Homogenitas *Pretest* Keterampilan Menyimak

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1,0026	2,00	Homogen

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen karena memiliki karena hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , yaitu  $1,0026 \leq 2,00$ .

Tabel 6. Hasil Perhitungan Homogenitas *Posttest* Keterampilan Menyimak

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1,1139	2,00	Homogen

Dan begitupula dengan keterampilan menyimak *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , yaitu  $1,1139 \leq 2,00$ , sehingga dapat disimpulkan data bersifat homogen. Setelah peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap data kedua kelas tersebut, maka selanjutnya peneliti menguji hipotesis.

Setelah melakukan uji normalitas, diperoleh data terdistribusi normal sehingga uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji  $t$  yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Keterampilan Menyimak (*Posttest*)

$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
1,094	0,683

Diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,094 > 0,683$ , pada taraf signifikansi 5%. maka dapat dinyatakan hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pembelajaran cooperative script terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SDN Penimpoh Kecamatan Kopang tahun ajaran 2018/2019.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sirajudin (2011) menyimpulkan bahwa metode Pembelajaran kooperatif tipe cooperative script dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan faktual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan terjadi sebuah peningkatan mulai dari aktivitas guru yang tadinya 70,84 menjadi 91,66, sedangkan untuk aktivitas membaca yang tadinya 63,34 menjadi 85,00 dan untuk hasil belajar siswa yang sebelumnya mencapai persentase ketuntasan 50% telah meningkat menjadi 93%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran cooperative script berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa..

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji homogenitas yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau sama dengan,  $1,0026 < 2,00$ , pada kelas kontrol sedangkan kelas eksperimen  $1,1139 < 2,00$ . Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *uji-tes polled varian*. Dengan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 71,96, nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol adalah 71,68. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 82,6 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol yaitu 74,16. Hasil perhitungan uji t-test *polled varians* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , yaitu hasil perhitungan  $t_{hitung} 1,094 > t_{tabel} 0,683$  pada *posttest* keterampilan menyimak pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya “Terdapat pengaruh metode pembelajaran cooperative script terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SDN Penimpoh Kecamatan Kopang tahun pembelajaran 2018/2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Manurung, I. D. (2018). Penerapan project based learning (PBL) dalam pembelajaran menyimak elements of pronunciation. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 368-379.
- Pabumbun, A. R., & Dalle, A. (2017). Problematika pembelajaran kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2), 88-94.
- Praheo, B. E., Andayani, A., Rohmadi, M., & Wardani, N. E. (2017). Peran multimedia interaktif dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia di PGSD. *In*

- Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Prihatin, Y. (2017). Problematika keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Sastronesia*, 5(3), 45-52.
- Rifayanti, R. S., & Ilhamdi, M. L. (2018). DAMPAK PENERAPAN METODE EKSPERIMEN KOLABORASI DENGAN TEAM PRODUCT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 6(2), 41-48.
- Sirajudin. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Sandik*. Skripsi: Unuversitas Mataram.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Widayanti, S., Sudin, A., & Sunarya, D. T. (2017). PENERAPAN METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III SDN Kebonbuah Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang). *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 11-20.
- Wulandari, M. T. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V MI Karakter Azzarroofah Pagelarang Jakarta Timur* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).